

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pero Konda, Kecamatan Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi berbagai kendala. Meskipun penelitian awal berfokus pada peningkatan UMKM, realitas di lapangan menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) beroperasi dengan dukungan pemerintah desa yang terbatas.

Pengelolaan dana desa menghadapi sejumlah hambatan, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan dana, partisipasi yang minim, serta transparansi yang kurang memadai. Faktor sosial dan budaya lokal yang kurang mendukung inovasi juga menjadi penghambat. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan mengurangi efektivitas program pembangunan, sehingga indikator penelitian sulit tercapai.

Keterbatasan dana desa yang dialokasikan untuk BUMDes, yakni hanya Rp 15 juta dari total Rp 100 juta, mengurangi kapasitas program. Selain itu, minimnya pembaruan data Indeks Desa Membangun (IDM) turut memengaruhi alokasi anggaran. Meskipun BUMDes Ana Konda telah dibentuk untuk mengelola pariwisata desa, keterbatasan dana dan SDM serta minimnya pelatihan menghambat pengembangan usaha.

Diperlukan upaya peningkatan pelatihan, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan kerja sama lintas pihak. Advokasi kepada pemerintah dan evaluasi

langkah strategis diharapkan dapat meningkatkan efektivitas BUMDes dalam mendukung UMKM serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Transparansi dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Beberapa temuan penting lainnya meliputi:

1. Keterbatasan Dukungan Pemerintah Desa: Dukungan pemerintah desa terhadap BUMDes masih rendah. Meski kebutuhan disampaikan dalam forum Musrenbangdes, tindak lanjut jarang dilakukan.
2. Adaptasi dan Kesiapan Pemerintah Desa: Pemerintah desa belum menunjukkan kemampuan adaptasi yang memadai untuk menyesuaikan program dengan kondisi lokal. Pelatihan bagi pengelola BUMDes lebih banyak difasilitasi oleh LSM dibanding pemerintah desa.
3. Integrasi Lembaga dan Kolaborasi: Koordinasi antara pemerintah desa dan LSM, meskipun penting untuk efektivitas program, masih kurang optimal. Tanpa kolaborasi yang solid, potensi BUMDes tidak dapat dimaksimalkan.
4. Pencapaian Target Program: Pencapaian target BUMDes tergolong rendah. Tantangan operasional, manajemen yang lemah, dan keterbatasan dana menyebabkan pendapatan yang diharapkan sulit tercapai.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa dan pengembangan BUMDes, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

1. Meningkatkan Komitmen dan Responsivitas Pemerintah Desa: Pemerintah desa perlu lebih proaktif dalam mendukung program masyarakat, termasuk penyediaan dana yang memadai dan perhatian terhadap inisiatif lokal.

2. **Penyediaan Pelatihan Relevan:** Pelatihan bagi pengelola BUMDes harus disesuaikan dengan kebutuhan operasional untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
3. **Koordinasi dan Kolaborasi yang Kuat:** Komunikasi antara pemerintah desa, LSM, dan masyarakat harus ditingkatkan agar program berjalan efektif dan membangun kepercayaan.
4. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Keterbukaan dalam pengelolaan dana dan informasi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memastikan penggunaan dana tepat sasaran.
5. **Keterlibatan Masyarakat:** Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program memperkuat rasa kepemilikan dan keberlanjutan proyek. Forum diskusi, musyawarah, dan pelatihan harus dimaksimalkan.
6. **Peran LSM dalam Pemberdayaan:** LSM berperan penting dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dan masyarakat. Kerja sama dengan pemerintah desa harus diperkuat agar program pemberdayaan berjalan berkelanjutan.
7. **Strategi Pemasaran Efektif:** Pengembangan pemasaran produk lokal, khususnya kuliner dan perikanan, perlu menggunakan pendekatan inovatif termasuk platform digital untuk menjangkau pasar lebih luas.
8. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Evaluasi berkala diperlukan untuk menilai kinerja BUMDes dan efektivitas pengelolaan dana desa, sehingga perbaikan dan kebijakan baru dapat diimplementasikan secara tepat.

Dengan implementasi rekomendasi ini, pengelolaan dana desa diharapkan dapat lebih efektif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan serta produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2015). *Tinjauan atas pelaksanaan keuangan desa dalam mendukung kebijakan dana desa (study of implementation of village finance to support fund village policy)* (pp. 61–76).
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2016). *Petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa*.
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan program pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.
- Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui lembaga sosial dan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p1-11>
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-undang Nomor 32 dan 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah*.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa*.
- Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Pasal 20 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa*.
- Republik Indonesia. (2014a). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang alokasi dana desa*.
- Republik Indonesia. (2014b). *Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 93 tentang pengelolaan keuangan desa*.
- Ridwan. (2022). *Efektivitas dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ceurih, Kota Banda Aceh* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri AR-Raniry).
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1).
- Widiastuti, S. K. (2015). *Pemberdayaan masyarakat marginal*. Yogyakarta: Pustaka.



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114

Jl. Prof Dr. Herman Johannes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.

Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 1208/WM.H16/SK.CP/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana Helena Surach Bato
NIM : 42118144
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Publik
Dosen Pembimbing : 1. Drs.Frans Nyong, M. Si
2. Stephanie P.A Lawalu, S. Sos, MPP
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DALAM MENINGKATKAN UMKM DI DESA PERO
KONDA,KECAMATAN KODI-KABUPATEN SUMBA
BARAT DAYA**

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **8 (Delapan) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 08 September 2025

Kepala UPT Perpustakaan,

Silvester Suhendra, S.Ptk